

Pengaruh *Scramble* Berbasis IT Dalam Meningkatkan Pemahaman Tarakib Nahwiyyah

¹Dodi Robiansyah, ²Rohid Vatullah, ³Ii Rahmanudin, ⁴Burhan Lukman Syah
^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
dodiroeby@gmail.com, rohiddvatullah89@gmail.com, iirahmanudin24@gmail.com,
jrburhan9@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima : 04-11-2022
Disetujui : 16-11-2022

Keywords:

Scramble; *IT-based*;
Arabic



ABSTRACT

Abstract: *Scramble learning model is a learning model that provides an interesting and fun learning atmosphere. In addition, this learning model can improve student responsiveness during learning because it is required to actively develop creativity and think to solve tarakib problems using this model. Scrambel has often been used in general lessons but not in Arabic lessons. So that the purpose of this study can be taken to find out Arabic learning in tarakib understanding of the material "Religion in Indonesia" before and after the use of IT-based Scramble and to determine the effect of using IT-based Scramble on Arabic learning outcomes in tarakib understanding of the material "Religion in Indonesia" for 11th grade students at Madrasah Aliyah Negeri 4 Cirebon. The method in this study uses quantitative methods. Pre-experimental in the form of one group pretest posttest design and data collection in this study using interviews, observations and tests and the technique is simple random sampling to measure student learning outcomes in tarakbi understanding of the material "Religion in Indonesia". The results of the pretest on the understanding of tarakib nahwiyyah of grade 11 students at Madrasah Aliyah Negeri 4 Cirebon before using the Scramble with an average of 56.3 and student learning outcomes after using the Scramble seen from the posttest test with an average of 76.7. The effect of using Scramble on Arabic learning outcomes on the understanding of tarakib nahwiyyah 11th graders at Madrasah Aliyah Negeri 4 Cirebon shows a significant influence and the evidence is that the results of the study were calculated using a paired simple t-test with the results of sig (2-tailed) $0.000 < 0.005$ and the result of Cohen's effect size calculation is 5.55 with a sample of 31 students. It means that the Scramble learning model has a strong and high impact. Then H_a is accepted, H_0 is rejected.*

Abstrak: Model pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, model pembelajaran ini dapat meningkatkan daya tanggap siswa saat pembelajaran karena dituntut aktif mengembangkan kreatifitas dan berpikir untuk memecahkan masalah tarakib dengan menggunakan model ini. *Scrambel* sudah sering digunakan dalam pembelajaran pelajaran umum tapi belum pada pelajaran bahasa Arab. Sehingga dapat diambil tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran Bahasa arab dalam pemahaman tarakib tentang materi "Agama di Indonesia" sebelum dan sesudah penggunaan *Scramble* berbasis IT dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Scramble* berbasis IT terhadap hasil belajar Bahasa arab dalam pemahaman tarakib tentang materi "Agama di Indonesia" untuk siswa kelas 11 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Cirebon. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Secara Pre eksperimental dengan bentuk rancangan one group pretest posttest dan Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan tes dan tekniknya simple random sampling untuk mengukur hasil belajar siswa pada pemahaman tarakbi tentang materi "Agama di Indonesia". Hasil

pretest pada pemahaman tarakib *nahwiyyah* siswa kelas 11 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Cirebon sebelum menggunakan *Scramble* yaitu dengan rata-rata 56,3 dan hasil belajar siswa setelah menggunakan *Scramble* dilihat dari tes *posttest* yaitu dengan rata-rata 76,7. Adapun pengaruh penggunaan *Scramble* terhadap hasil belajar Bahasa arab pada pemahaman tarakib *nahwiyyah* siswa kelas 11 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Cirebon ini menunjukkan pengaruh signifikan dan buktinya adalah bahwa hasil penelitian melalui perhitungan *paired simple t-test* yaitu dengan hasil sig (2-tailed) $0.000 < 0.005$ dan hasil perhitungan *cohen's effect size* yaitu 5,55 dengan sampel 31 siswa dengan ini bahwa model pembelajaran *Scramble* dampaknya dianggap kuat dan tinggi. Maka H_a diterima, H_0 ditolak.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi di Indonesia telah mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia termasuk dalam pendidikan. Teknologi dalam pendidikan dapat mengubah cara belajar yang konvensional menjadi non-konvensional (Fahmi & Rahmanudin, 2022) Khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab . Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia (Rasyid, 2020). Institusi pendidikan baik itu Negeri atau Swasta, atau pada pendidikan Islam bahasa Arab suatu yang menjadi keniscayaan untuk di ajarkan kepada siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Hendri, 2017). Pada empat keterampilan tersebut terdapat pengenalan awal tentang bahasa Arab, dimulai dari kata-kata sederhana hingga menyusun kalimat sempurna yang sederhana. Pada tahap menyusun kata menjadi kalimat yang utuh tentunya harus sesuai dengan tarakib bahasa Arab . Qawaid/tarakib dalam bahasa Arab merupakan susunan yang ditinjau dari ilmu nahwu dan ilmu shorof (Hanomi, 2009). Mengenal kata dan menyusunnya dalam satu kalimat sederhana adalah salahsatu materi dasar dalam pembelajaran Bahasa Arab. Tentu dalam menyusun kalimat sederhana tidak lepas dari nahwu dan Sharaf atau kaidah pembelajaran tarakib lainnya.

Pelaksanaan pembelajaran tarakib bahasa Arab dianggap sulit, walaupun tidak bisa dikatakan semua siswa, namun masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami tarakib bahasa arab khususnya siswa di MAN 4 Cirebon. Berdasarkan analisis yang didapatkan dari hasil survei serta diskusi pada tanggal 20 Oktober 2022, bahwa permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama datang dari siswa, menurut salah satu guru Bahasa arab di MAN 4 Cirebon bahwa siswa lambat atau kesulitan dalam memahami tarakib dikarenakan latar belakang pendidikan siswa sebagian besar bukan lulusan dari MI dan MTS, sehingga untuk mengenal istilah tarakib siswa merasa asing apalagi isi materi yang ada didalamnya. Kemudian, kurangnya minat dan semangat belajar siswa, siswa sering mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Faktor kedua peneliti temukan pada survei awal dan diskusi dengan salah satu siswa MAN 4 Cirebon untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa arab terutama mengenai materi tarakib dasar. Pada survei dan diskusi tersebut didapatkan keluhan, bahwa pada pembelajaran Bahasa arab guru cenderung menjelaskan materi dengan cara ceramah. Metode ceramah merupakan aktifitas menyimpan informasi dalam pikiran siswa yang pasif dan belum tentu informasi tersebut dapat diingat dan dipahami oleh siswa. Penggunaan metode ceramah saat pembelajaran tarakib, guru semata-mata

menjelaskan dan tanpa melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa menjadi pasif, pembelajarannya tidak menarik menjadikan siswa merasa bosan dan ingin segera proses pembelajarannya selesai. Sehingga Permasalahan tersebut akan menyebabkan keterlambatan dan kesulitan pada siswa dalam memahami tarakib,

Pada permasalahan yang telah diuraikan di atas, harus ada alternatif lain agar pada pembelajaran tarakib, siswa terlibat langsung serta dapat berperan aktif saat pembelajaran. Maka alternatif yang dapat digunakan yaitu memilih metode pembelajaran yang memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga menumbuhkan respon siswa ketika pembelajaran (Rahmanudin & Lukman Syah, 2022). Adapun metode yang menarik dan menyenangkan pada pembelajaran Bahasa arab yaitu metode Al'ab Lughawiyah, metode Al'ab Lughawiyah merupakan aktifitas yang dirancang dalam pengajaran baik secara langsung atau tidak langsung dengan tujuan memperoleh kesenangan dan melatih keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) serta unsur-unsur Bahasa (kosa kata dan tata Bahasa)(Hanifah, 2016). Adapun dalam Al'ab Lughawiyah terdapat beberapa macam metode diantaranya yaitu bisik berantai, Brainstorming, Scramble dan lain-lain. Namun apabila dikaitkan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas terhadap pembelajaran tarakib, maka metode pembelajaran yang dibutuhkan adalah metode yang dapat menarik keaktifan dan kreatifitas siswa. Salah satu macam al'ab Lughawiyah yang dapat menarik keaktifan dan kreatifitas siswa yaitu metode scramble.

Metode Scramble adalah metode pembelajaran yang melibatkan beberapa siswa dalam kelompok untuk bekerja sama menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan menyusun huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat, atau kalimat yang teracak menjadi sebuah paragraf yang utuh dan bermakna(Burhanuddin, 2017). Metode Scrambel dapat diartikan metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar kartu soal dan jawaban yang disertai alternatif jawaban yang tersedia (Zuchdan Sumira & Herawati, 2018). Metode ini juga dapat ditampilkan dalam bentuk power point, atau menggunakan alat informatika lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas bahwasannya metode tersebut dapat diartikan bahwa metode Scrambel merupakan metode pembelajaran kelompok yang menekankan konsep belajar sambil bermain, karena metode ini menggunakan kartu-kartu seperti kartu huruf, kartu kalimat dan kartu paragraf sehingga siswa dalam kelompok berusaha memecahkan permasalahan dengan kartu tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan metode ini berarti melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar artinya guru tidak semata-mata menjelaskan materi dan membiarkan siswa hanya mendengarkan sehingga membuat siswa pasif. Disamping itu, penggunaan metode scramble dalam pembelajaran tarakib memberikan kesempatan kepada siswa agar berpikir kreatif dan berusaha memahami materi secara mandiri untuk memecahkan suatu masalah yang dipertanyakan oleh guru serta bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dengan meningkatnya keaktifan siswa diharapkan dapat berdampak pada peningkatan pemahaman tarakib siswa.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini pertama Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman tarakib di kelas XI MAN 4 Cirebon pada mata pelajaran bahasa arab sebelum menggunakan metode Metode Scramble. Kedua, Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman tarakib di kelas XI MAN 4 Cirebon pada mata pelajaran bahasa arab setelah menggunakan metode Metode

Scramble. Dan ketiga, Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode Scramble terhadap pembelajaran tarakib siswa kelas XI MAN 4 Cirebon.

Sebenarnya penelitian ini sudah dibahas oleh (Fitria & Andriesgo, 2019) Penelitian ini mengungkapkan bahwa menerapkan model pembelajaran scramble berbasis powerpoint di kelas VII Satu di Madrasah Tsanawiyah PP. Nurul Islam Kampung Baru menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa. Serta penelitian (Farida et al., 2017) yang menerangkan bahwa penerapan model pembelajaran scramble berbasis kontekstual efektif terhadap kemampuan berpikir kritis IPS siswa kelas III SDN Kebondalem 01 Batang sangat efektif. Bedanya dengan penelitian ini adalah pada aspek mata pelajaran serta lokasi atau tempat yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini dapat menjadi rujukan bahwa metode Scramble ini dapat digunakan oleh suatu Lembaga dalam menghidupkan pembelajaran bahasa Arab. Metode yang dapat digunakan dengan media kartu, atau power point, atau alat informatika ini dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa di kelas.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental yaitu metode eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Bentuk pre-experimental designs yang peneliti gunakan ialah one-group pretest-posttest design.

Populasi dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh siswa kelas XI MAN 4 Cirebon Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 8 kelas dengan tabel jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa-siswi XI MAN 4 Cirebon

Kelas	Siswa		Jumlah
	L	P	
XI MIA 1	9	22	31
XI MIA 2	8	23	31
XI MIA 3	12	19	31
XI IIS 1	8	26	34
XI IIS 2	10	22	32
XI IIS 3	6	24	30
XI IIK	12	30	42
XI Bahasa	11	25	36
JUMLAH SISWA			269

Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling probabilistik, yang dilakukan dengan cara peneliti menyeleksi individu-individu dari populasi tersebut. Subjek sampel yang dipilih yaitu kelas XI terdiri dari satu kelas. Alasan peneliti mengambil sampel kelas tersebut karena sesuai dengan desain penelitian yang dipilih yaitu one case study yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu kelas MIA 2 yang berjumlah 31 siswa, dengan rincian 8 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan.

Pada penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik Simple random sampling. Pengambilan simple random sampling

yang dilakukan dengan menggunakan undian didapatkan bahwa kelas yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu kelas XI MIA 2. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan tes. Tes dibuat oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai kemampuan berpikir kritis siswa diukur berdasarkan nilai tes. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *instrument* pengumpulan data dengan wawancara, Observasi dan *pre-test* dan *post-test*.

Tes yang digunakan peneliti adalah tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami Tarakib bahasa Arab yaitu tentang *Jumlah fi'liyah & jumlah ismiyyah*. Tes yang digunakan adalah tes kemampuan berpikir kritis terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Tes ini diberikan kepada siswa secara individual, pemberiannya ditujukan untuk mengukur peningkatan kemampuan berpikir kritis. tes yang digunakan berupa tes tertulis dengan tipe uraian atau essay yang terdiri dari sembilan item soal. Materi yang diujikan adalah pokok bahasan lingkaran. Baik soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan sama. Soal tes kemampuan berpikir kritis akan diolah dengan cara sebagai berikut:

- a. Memberikan skor jawaban siswa

Pemberian skor jawaban siswa disesuaikan dengan kriteria yang sudah ditentukan. Setiap soal memiliki skor 0-2.

- b. Menghitung persentase skor siswa

Skor total yang didapat siswa diubah ke dalam bentuk persentase dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan sehingga diperoleh peningkatan pemahaman tarakib siswa. Proses pengubahan dari skor menjadi persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase hasil} = \frac{\text{skor jawaban siswa}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

- c. Menafsirkan hasil persentase

Menentukan persentase nilai peningkatan pemahaman tarakib siswa untuk melihat kategori kemampuannya sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Persentase peningkatan pemahaman tarakib

No	Persentase yang diperoleh (x)	Kualifikasi
1	$x \geq 87,5\%$	Sangat Baik
2	$75\% \leq x < 87,5\%$	Baik
3	$62,5\% \leq x < 75\%$	Cukup
4	$50\% \leq x < 62,5\%$	Kurang
5	$x < 50\%$	Sangat Kurang

Sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman tarakib siswa antara sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran yang digunakan, peneliti memakai nilai gain. Data N-gain atau gain ternormalisasi merupakan data yang diperoleh dengan membandingkan selisih skor posttest dan pretest dengan selisih SMI dan pretest. Nilai N-gain ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$N - \text{gain} = \frac{\text{Skor Postes} - \text{Skor Pretes}}{\text{SMI} - \text{Skor Pretes}}$$

Dari rumus di atas, nilai N-gain akan berkisar antara 0 dan 1. Tinggi atau rendahnya nilai N-gain ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3. Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$N - gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N-gain < 0,70$	Sedang
$N-gain \leq 0,30$	Rendah

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di kelas 11 MAN 4 CIREBON yang jumlah tiga puluh satu siswa sebagai kelas penelitian dengan menggunakan model *Scramble* pada الجملة الفعلية والجملة الإسمية pada materi "الأديان في الأندونيسيا". Penelitian ini dilakukan sampai dengan 4 kali pertemuan. pertemuan pertama dilakukan tes uji coban diberikan untuk menguji pemahaman siswa tentang tarakib الجملة الفعلية والجملة الإسمية dalam tema "الأديان في الأندونيسيا". Pertemuan kedua melakukan pretest pada kelas XI, selanjutnya setelah dilakukan *pretest* peneliti menggunakan pembelajaran dengan model *Scramble* dan pada pertemuan terakhir dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil pembelajaran setelah penggunaan model *Scramble*.

Adapun hasil dari pembelajaran dengan model *Scramble* pada pemahaman Tarakib الجملة الفعلية والجملة الإسمية adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil dari pembelajaran dengan model *Scramble* pada pemahaman Tarakib

Hasil belajar siswa			Statistic
N-gain	Posttest	Pretest	
-	31	31	Jumlah siswa
0,69	92	74	<i>Maksimum (xmaks)</i>
0,36	58	30	<i>Minimum</i>
0,47	76,7	56,3	<i>(Mean)</i>
0,45	76	56	<i>Median (Me)</i>
0,54	80	56	<i>Modus (Mo)</i>

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 56,3 dan nilai rata-rata *posttest* 76,7 dengan perolehan *N-gain* sebesar 0,47 termasuk dalam kategori sedang. Dilihat dari hasil rata-rata *posttest* menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *scramble* tentang jumlah fi'liyyah dan ismiyyah pada materi "الأديان في الأندونيسيا" terdapat peningkatan pada hasil pemahaman siswa kelas XI MAN 4 Cirebon, khususnya. Karena pembelajaran dengan menggunakan metode permainan *scramble* merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan masalah yang ada dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif yang tersedia. Melalui pembelajaran permainan *scramble* siswa dilatih berkreasi menyusun kata, kalimat atau wacana yang susunannya dengan susunan yang bermakna. Sehingga dengan menggunakan permainan *scramble* mendorong siswa untuk aktif.

Tes Normalitas

Suatu pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi sebaran data pada sekumpulan data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal

atau tidak. Pengujian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Pengujian dikatakan normal jika tingkat signifikansi $> 0,05$, sedangkan jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal. Hasil yang diperoleh pada pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Tes Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretest	Posttest
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.39	76.77
	Std. Deviation	10.359	8.480
	Absolute	.107	.126
Most Extreme Differences	Positive	.072	.126
	Negative	-.107	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.598	.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.866	.708
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Setelah pengujian normalitas, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah *Paired Sample T-test*. Tes ini digunakan untuk memutuskan apakah suatu hipotesis ditolak atau diterima. Uji-T digunakan untuk mengetahui sejauh mana model *Scramble* digunakan untuk mengembangkan pemahaman siswa Kelas XI MAN 4 Cirebon dalam mempelajari struktur mata pelajaran “الأديان في الإندونيسيا”.

Hipotesis Statistik:

Ha = Adanya pengaruh signifikan dalam penggunaan model *Scramble* untuk pengembangan pemahaman tarakib الجملة الاسمية والجملة الفعلية kelas XI MAN 4 Cirebon pada mata pelajaran “الأديان في الإندونيسيا”.

Ho = Ada pengaruh signifikan dalam penggunaan model *Scramble* terhadap perkembangan pemahaman tarakib siswa kelas XI MAN 4 CIREBON pada mata pelajaran “الأديان في الإندونيسيا”.

Ho = Tidak adanya pengaruh signifikan dalam penggunaan model *Scramble* terhadap perkembangan pemahaman tarakib siswa kelas XI MAN 4 CIREBON pada mata pelajaran “الأديان في الإندونيسيا”.

Hasil analisis uji-t terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil analisis uji-t terhadap hasil belajar bahasa Arab

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	56.39	31	10.359	1.861
	Posttest	76.77	31	8.480	1.523

Paired Samples Test					
		Paired Differences	T	Df	Sig. (2-tailed)

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig.	
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-20.387	3.667	.659	-21.732	-19.042	-30.957	30	.000

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	31	.944	.000

Uji Cohens Effect Size

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur keefektifan model permainan *Scramble* yang diujicobakan dan diterapkan pada siswa kelas XI MAN 4 Cirebon terhadap pembelajaran tarakib الجملة الاسمية والجملة الفعلية. Berikut adalah rumus untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Scramble* terhadap pemahaman siswa tentang struktur bahasa Arab, dan dapat ditentukan dengan menggunakan perhitungan ukuran efek untuk menentukan ukuran efek. *Effect size* adalah ukuran besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain, besarnya perbedaan dan hubungannya Untuk menghitung *effect size* dalam uji-t, digunakan rumus satu kelompok Cohens sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s} \quad (1)$$

$$d = \frac{76.77 - 56.39}{3.667} = 5,55 \quad (2)$$

Jadi, peningkatan hasil penelitian terlihat pula dari perbedaan nilai pretest dan posttest yang dapat dilihat dari hasil uji paired sample T-test. Berdasarkan uji paired sample T-test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05), H_0 diterima dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara nilai tes sebelum dan sesudah penerapan metode permainan *scramble*.

Selain itu juga, hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menerapkan metode permainan *scramble* dalam meningkatkan pemahaman tarakib Bahasa arab, siswa kelas XI MAN 4 Cirebon menunjukkan adanya pengaruh yang baik. Dalam hal ini, peneliti menggunakan perhitungan *cohen's effect size*. Bahwa perhitungan dengan menggunakan *cohen's effect size* terhadap penerapan metode permainan *scramble* diperoleh hasil 5,55. Maka dari itu, bahwa pengaruh terhadap hasil pemahaman tarakib siswa setelah menerapkan metode permainan *scramble* untuk siswa kelas XI MAN 4 Cirebon dapat dikatakan pada level tinggi dan kuat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, Hasil pemahaman struktur kalimat nominal dan kalimat sebenarnya pada mahasiswa semester XI sebelum menggunakan model *Scramble*, artinya rata-rata pre-test 56,3. *Kedua* Hasil pemahaman struktur kalimat nominal dan kalimat sebenarnya pada mahasiswa semester XI setelah menggunakan model *Scramble*, artinya rata-rata post-test adalah 76,7. *ketiga* Adapun pengaruh penggunaan model

Scramble berbasis teknologi informasi untuk mengembangkan pemahaman struktur الجملة الفعلية والإسمية والجملة الفعلية siswa kelas XI di MAN 4 Cirebon menunjukkan efek signifikan berdasarkan hasil penghitungan paired simple t-test dengan nilai sig(2-tailed) $0,000 < 0,005$, dan hasil dari menghitung ukuran efek cohen, adalah 5,55 dalam sampel tiga puluh satu siswa bahwa model pengajaran metode permainan untuk pertumbuhan pemahaman struktur tata bahasa pada kontribusi efek dianggap kuat atau tinggi. Jadi H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya Taraqib Nahwiyyah disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran *Scramble* berbasis IT karena dengan metode ini terbukti bahwa keaktifan siswa di kelas serta kesulitan siswa di kelas dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu metode ini sangatlah cocok digunakan guru bahasa Arab di suatu Lembaga dalam mengajarkan mata pelajaran Taraqib Nahwiyyah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada civitas akademika MAN 4 Cirebon sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Serta siswa-siswa di MAN 4 Cirebon yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini, kami ucapkan banyak terima kasih.

REFERENSI

- Burhanuddin, B. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Sma Negeri 11 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(1), 72–79.
- Fahmi, B., & Rahmanudin, I. (2022). Implementasi Strategi Digital Story Telling (DST) dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di SMP Arrifaie Gondanglegi Malang). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5057–5066. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/1710/2497>
- Farida, U., Agustini, F., & Wakhyudin, H. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Siswa Kelas III SD Negeri Kebondalem 01 Batang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 192–199.
- Fitria, D., & Andriesgo, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2). <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/>
- Hanifah, U. (2016). Penerapan Model Paikem Dengan Menggunakan Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal At-Tajdid*, 2(6), 330. <https://ejournal.isimupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/36/44>
- Hanomi, H. (2009). *Qawa'id Dan Qiraah*. Hayfa Press.
- Hendri, M. (2017). Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. In *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* (Vol. 3, Issue 2).
- Rahmanudin, I., & Lukman Syah, B. (2022). Penggunaan Metode Fitrah Berbasis Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha*, 4(2), 76–83. <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/alfusha/article/view/846>
- Rasyid, H. (2020). Konsep Dan Urgensi Pendidikan Bahasa Arab Menurut Ibnu Khaldun Dalam Kitab Muqaddimah Dan Relevansinya Di Indonesia. *Alsuniyat*, 1(1), 57–72. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24199>
- Zuchdan Sumira, D., & Herawati, T. (2018). Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. © 2018-Indonesian Journal of Primary Education, 2(1), 62–71.